

ABSTRAK

“Kesantunan Berbahasa Pragmatik Imperatif Dalam Proses Belajar Mengajar Kelas Xi Sma Negeri 1 Kalianget

Kata kunci : *kesantunan berbahasa pragmatik imperatif*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tuturan imperatif yang sering digunakan guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar ataupun di luar jam pelajaran. Sehingga muncul beberapa kesantunan imperatif contohnya pada saat guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas, hal ini lumrah terjadi di sekitar sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa imperatif pragmatik guru dan siswa dalam wujud suruhan, persilaan, dan desakan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan segala macam hal yang berlaku saat ini, dan mencakup upaya mendeskripsikan, mencatat dan interpretasi kondisi-kondisi yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud kesantunan berbahasa imperatif guru dan siswa dalam wujud pragmatik imperatif yang mengandung makna suruhan, persilaan, dan desakan dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Kalianget, dengan beberapa penanda kesantunan yaitu ;1)tolong, 2)coba, 3)silakan, dan 4)harus.

Kesimpulan penelitian ini yaitu kesantunan pragmatik imperatif guru dan siswa terdapat 16 data tuturan. Dengan penanda kesantunan tolong dan coba dari makna suruhan, sedangkan penanda silakan dari makna persilaan dan penanda harus dari makna desakan. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan terhadap guru dan siswa agar memperhatikan penggunaan tuturan yang santun terhadap lawan tutur dalam kegiatan belajar mengajar.